

BNI-AM DANA PENDAPATAN TETAP MAKARA INVESTASI

★ Profil Manajer Investasi

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 130 (seratus tiga puluh) produk Reksa Dana.

★ Tujuan Investasi

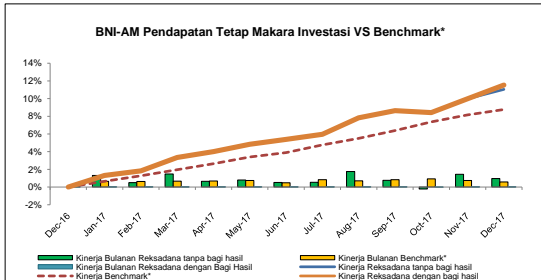
mendapatkan bunga dan apresiasi nilai pokok (dalam hal Efek Bersifat Utang atau instrumen lain yang memungkinkan). Sesuai dengan sifat investasi di Efek Bersifat Utang, diharapkan pertumbuhan nilai investasi yang stabil.

★ Profil Risiko Investasi

-Tingkat Risiko : Moderat
-Potensi Imbal Hasil : Moderat

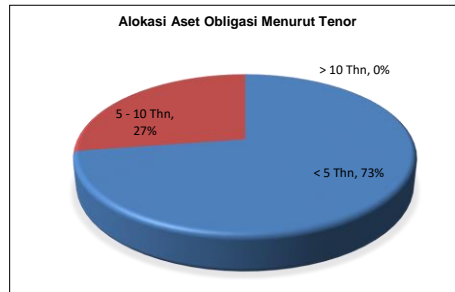
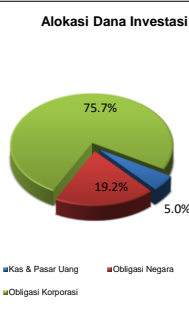
★ Kebijakan Investasi

- Minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia yang sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek yang telah terdaftar di OJK dan masuk dalam kategori layak investasi (investment grade)
- Minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek pada instrumen Pasar Uang dalam negeri dan/atau deposito



* Benchmark : Infovesta Corporate Bond Index

Periode	Reksadana tanpa bagi hasil	Reksadana dengan bagi hasil	Benchmark*
Dec-16	0.60%	0.60%	0.69%
Jan-17	1.32%	1.32%	0.64%
Feb-17	0.50%	0.50%	0.63%
Mar-17	1.48%	1.48%	0.66%
Apr-17	0.66%	0.66%	0.68%
May-17	0.79%	0.79%	0.74%
Jun-17	0.52%	0.52%	0.48%
Jul-17	0.55%	0.55%	0.84%
Aug-17	1.76%	1.76%	0.71%
Sep-17	0.76%	0.76%	0.83%
Oct-17	-0.21%	-0.21%	0.92%
Nov-17	1.44%	1.44%	0.74%
Dec-17	0.96%	1.41%	0.57%



★ Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal 29-12-2017

Periode	Reksadana tanpa bagi hasil	Reksadana dengan bagi hasil	Benchmark*
1 Bulan	0.96%	1.41%	0.57%
3 Bulan	2.21%	2.66%	2.24%
6 Bulan	5.37%	5.83%	4.69%
1 Tahun	11.04%	11.53%	8.77%
Sejak Awal Tahun	11.04%	11.53%	8.77%
Sejak Diluncurkan	11.71%	12.20%	9.52%

★ Profil Portofolio Obligasi

Durasi Portofolio : 3.30
YTM Portofolio : 7.80%

★ Top 5 Efek Dalam Portofolio

Obligasi Korporasi	BANK LAMPUNG 4/2017
Obligasi Korporasi	BK KEB HANA SO 1/16
Obligasi Korporasi	BUKOPIN1 SO BKLJ1/12
Obligasi Negara	FR0061
Obligasi Korporasi	PANIN B SO BKL1-1/12

Laporan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Desember 2017 ditutup pada level 6,355 atau naik sebesar 6.78%. Sepanjang bulan Desember 2017, investor asing mencatatkan total jual bersih sebesar Rp 4.3 triliun. Di sisi lain, pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 243 atau naik sebesar 1.47%. Hingga akhir Desember, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 835 triliun atau naik Rp 4.83 triliun dari posisi akhir November sebesar Rp 830 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan Desember ditutup di level 6.29% atau turun dari posisi November di level 6.49%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD terdepresiasi sebesar 0.21% ke level Rp 13,555 per Dollar AS.

Dari domestik, inflasi bulan Desember tercatat sebesar 0.71% (MoM) yang didorong oleh kenaikan harga pangan. Secara full year 2017, inflasi tercatat sebesar 3.61% yoy, lebih tinggi dari level inflasi di tahun 2016 yang sebesar 3.02% yoy. Kinerja positif pasar saham dan obligasi selama bulan Desember dipicu oleh kenaikan peringkat utang Indonesia oleh Fitch Ratings ke level BBB (Stable) dari sebelumnya di level BBB- (Positive). Kenaikan peringkat dari Fitch Ratings ini akan memperkecil risk premium Indonesia serta meningkatkan minat investor asing terhadap pasar Indonesia. Dari eksternal, sesuai ekspektasi The Fed menaikkan Fed Fund Rate sebesar 25bps di bulan Desember. Kami positif terhadap pergerakan IHSG di tahun 2018 yang akan didorong oleh ekspektasi perbaikan daya beli seiring dengan program bantuan langsung (PKH dan BPNT) serta ekspektasi inflasi yang akan terjaga rendah di tahun ini.

★ Investasi Pada Reksa Dana

- Minimum Investasi Rp 100.000,-
- Perhitungan NAB/Unit : Harian

★ Rekening Pembelian

- Bank CIMB Niaga
- Bank BNI Cabang Dukuah Bawah

★ Biaya Investasi

- Pembelian : Maksimum 1.0% per Transaksi
- Penjualan kembali : Tidak ada
- Pengalihan : Tidak ada

★ Bank Kustodi

- PT CIMB Niaga, Tbk

★ Biaya Pengelolaan

- Manajer Investasi : Maksimum 1.50% per Tahun
- Bank Kustodian : Maksimum 0.09% per Tahun